

ABSTRAK

Pengelolaan persediaan material merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan manufaktur. Mengendalikan persediaan yang tepat bukan hal yang mudah, kadangkala tingkat persediaan bisa terlalu banyak yang mengakibatkan biaya penyimpanan menjadi besar dan kadangkala tingkat persediaan terlalu sedikit yang bisa mengakibatkan kekurangan material pada saat proses produksi. Untuk mengendalikan persediaan, maka diperlukan metode pengelolaan persediaan material yang tepat sehingga biaya menjadi rendah dan produksi bisa sesuai dengan rencana.

Sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan Total Productive Maintenance (TPM) yang membentuk kultur perusahaan yang mampu mencapai efisiensi maksimum dari seluruh sistem produksi PT Unilever Indonesia Tbk. khususnya pabrik Wall's Ice Cream menerapkan metode Replenishment pada material lokal untuk mengendalikan persediaan.

Setelah Penerapan Replenishment dilakukan yaitu mulai bulan April 2010 terdapat penghematan working capital sebesar Rp 126.626.000,- dan penghematan biaya penyimpanan sebesar Rp 180.966,-

Kata kunci : Persediaan material, Replenishment, TPM

ABSTRACT

Inventory management is very important in manufacturing companies. Controlling the supply of the right is not easy, sometimes too much inventory levels which could result in a large storage costs and inventory levels are sometimes too little can lead to shortages of materials during the production process. To control inventory, inventory management method is needed so that the right material is low and production costs can be in accordance with the plan.

As one of the companies that implement Total Productive Maintenance (TPM), which form a corporate culture that is able to achieve maximum efficiency of the entire system of production of PT Unilever Indonesia Tbk. especially the Wall's Ice Cream factory method on the replenishment of local materials to control.

After Implementation of replenishment conducted starting in April 2010 that there were savings amounting to Rp 126.626.000,- working capital and storage cost savings amounting to Rp 189.966,-

Keywords: Inventory, Replenishment, TPM